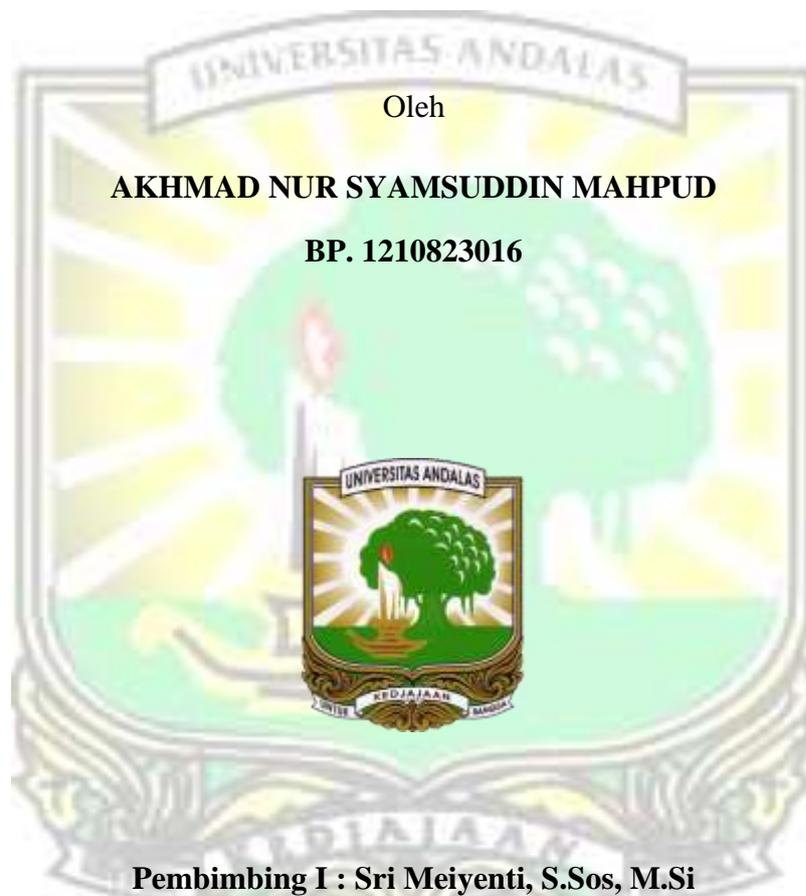


DESA WISATA BUKIT APIT
*(Studi Kasus: Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Pariwisata
Kelurahan Bukit Apit Puhun, Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi)*

SKRIPSI



Oleh

AKHMAD NUR SYAMSUDDIN MAHPUD

BP. 1210823016

Pembimbing I : Sri Meiyenti, S.Sos, M.Si

Pembimbing II : Fajri Rahman, S.Sos, MA

**JURUSAN ANTROPOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG, 2018**

INTISARI

Akhmad Nur Syamsuddin Mahpud. 1210823016. “Desa Wisata Bukit Apit (Studi Kasus: Partisipasi Masyarakat dalam Pembangunan Pariwisata Kelurahan Bukit Apit Puhun, Kecamatan Guguk Panjang, Kota Bukittinggi)”. Pembimbing I Sri Meiyenti, S.Sos, M.Si dan Pembimbing II Fajri Rahman, S.Sos, MA. Jurusan Antropologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Andalas.

Kota Bukittinggi merupakan salah satu kota yang mengimplementasikan pembangunan pariwisata demi membantu masyarakat dalam mengembangkan perekonomian, dengan mengedepankan daya tarik wisata pada daerah tersebut. Kelurahan Bukit Apit Puhun ditunjuk sebagai salah satu kelurahan yang ditetapkan menjadi desa wisata pada tahun 2015, dengan potensi utama *Janjang Saribu* dan *Marandang Kopi*, serta didukung beberapa potensi lainnya. Seiring dengan berjalan program pembangunan pariwisata, masyarakat belum mendapatkan dampak yang signifikan karena partisipasi masyarakat sendiri yang minim. Maka dari itu peneliti ingin mengetahui apa yang menyebabkan minimnya partisipasi masyarakat dalam membangun Desa Wisata Bukit Apit.

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Informan dipilih berdasarkan tujuan penelitian (*pusposive sampling*) maka informan yang dipilih adalah informan yang dianggap mampu memberikan informasi agar tujuan penelitian dapat tercapai. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara (mendalam), dan dokumentasi. Data yang diperoleh kemudian diklasifikasikan menurut masing – masing kategori dari temuan data yang kemudian dianalisis dengan tahap reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa belum berpengaruhnya Desa Wisata Bukit Apit bagi kehidupan dan kesejahteraan masyarakat disebabkan oleh minimnya partisipasi masyarakat oleh berbagai permasalahan yang ada. Untuk melihat tahap-tahap partisipasi masyarakat terhadap pembangunan desa wisata, dibagi kedalam 3 tahap partisipasi, diantaranya ; partisipasi tahap penentuan arah, partisipasi pelaksanaan, dan partisipasi penerimaan manfaat. Sehingga didapatkan penyebab dari minimnya partisipasi masyarakat karena pembangunan tidak menyentuh masyarakat (tidak semua dilibatkan), kurangnya kesadaran masyarakat akan pentingnya memanfaatkan pariwisata, kelompok (Pokdarwis) yang diberi tanggung jawab dalam mengurus desa wisata tidak berjalan, dan permasalahan sengketa lahan.

Kata Kunci : Pembangunan Pariwisata, Desa Wisata, Partisipasi, dan Masyarakat